



# Agen Perubahan di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional Kota Padang

Havizatul Khasanah, Rifma

Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Barat, Padang Sumatera Barat

\*havizatul.khasanah.2301316@students.um.ac.id

## Abstract

A change agent is a person who is able to bring about change within his/her institution. Change agents are usually people who are confident and have an optimistic attitude, so that with that attitude a change agent can invite other members or colleagues to be able to change even he is able to bring change in his institution. In schools, change agents can be principals, teachers, students or parents. In general, the change agent in the school is the principal as a leader who is able to invite members to change because he has a high position in the school. The research method used in writing this article is a qualitative method with an observation approach and interview sources. The research was conducted to find out the agents of change that exist in SMKS Penerbangan Angkasa Nasional Padang city and how the role of these agents of change. It can be seen that the agent of change at SMKS Penerbangan Angkasa Nasional is the principal as the school leader and the changes made by the school there are 2 types of changes, namely physical and non-physical changes, the changes made in this school did not get rejection from the school community because it was considered that the changes had a good impact on the development of the school.

**Keywords:** Agent of Change, School, Agent Role, Education

## Abstrak

Agen perubahan adalah orang yang mampu membawa perubahan didalam lembaganya. Agen perubahan biasanya orang yang percaya diri dan memiliki sikap yang optimis, sehingga dengan sikapnya itu seorang agen perubahan dapat mengajak anggota lain atau rekannya untuk dapat berubah bahkan ia mampu membawa perubahan dalam lembaganya. Di sekolah agen perubahan bisa jadi kepala sekolah, guru, siswa maupun orang tua siswa. Pada umumnya agen perubahan di sekolah itu adalah kepala sekolah sebaagi pemimpin yang mampu mengaja anggota untuk dapat berubah karena ia memiliki jabatan yang tinggi di sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan arikel ini adalah metode kualitatif dnegan pendekatan observasi dan interview narasumber. Penelitian dilakukan untuk mengetahui agen perubahan yang ada di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional kota Padang dan bagaimana peranan agen perubahan tersebut. Dapat diketahui bahwa agen perubahan di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional adalah kepala sekolah selaku pemimpin sekolah dan perubahan yang dilakukan sekolah ada 2 jenis perubahan yaitu perubahan fisik dan non fisik, perubahan yang dilakukan di sekolah ini tidak mendapatkan penolakan dari warga sekolah karena dianggap perubahan berdampak baik terhadap perkembangan sekolah.

**Kata kunci:** Agen Perubahan, Sekolah, Peranan Agen, Pendidikan

## 1. Pendahuluan

Pendidikan mampu membentuk dan mengubah seseorang memiliki kepribadian yang sesuai dengan harapan dan tuntutan sosial. Dengan adanya pendidikan di masyarakat diharapkan dapat memajukan dan mencerdaskan bangsa. Karena, menurut UUD No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa "pendidikan nasional adalah pendidikan yang beerlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan

perubahan zaman". Maka dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai amanat UUD 1945.

Dengan adanya pendidikan dapat menjadi agen perubahan di masyarakat yaitu dengan mengatasi berbagai tantangan yang ada. Agen perubahan (Agent of Change) adalah petugas profesional yang memengaruhi putusan inovasi anggota masyarakat menurut arah yang diinginkan oleh lembaga perubahan (Herwani, 2022). Sedangkan beberapa para ahli memaknai agen perubahan sebagai seseorang yang terlibat dalam perubahan serta memengaruhi terlaksananya perubahan melalui perencanaan sosial maupun inovasi (Havelock, 1995; Rogers, 1983; Nasution, 1990; Soekanto, 1992). Di setiap lembaga, termasuk lembaga pendidikan pasti ada agen perubahan (Agent of Change) yaitu bisa kepala sekolah, guru maupun siswanya.

Kepala sekolah dapat menjadi agen perubahan (Agent of Change) di sekolah. Yaitu dengan membangun kesadaran guru, siswa maupun orang tua siswa akan pentingnya perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Karena, kepala sekolah merupakan orang yang penting di sekolah dan merupakan orang yang memiliki jabatan tertinggi di sekolah. Seperti di sekolah yang penulis teliti yaitu di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional. Di sekolah ini yang berperan sebagai agen perubahan (Agent of Change) di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional adalah kepala sekolahnya. Dalam tulisan ini akan penulis jelaskan permasalahan mengenai siapakah agen perubahan (Agent of Change) di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional dan apa peran agen perubahan (Agent of Change) tersebut di sekolah.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan observasi dan interview ke lokasi. Observasi dan Interview dilakukan guna mendapatkan data yang faktual dari narasumber terpercaya. Data yang diperoleh dari interview kemudian diolah sehingga mendapatkan hasil yang maksimal mengenai topik yang dibahas.

Penelitian ini juga menggunakan studi literatur yaitu dengan membaca dan memahami beberapa buku, artikel dan jurnal kemudian dirangkum dan direview sehingga diperoleh sebuah kesimpulan yang kemudian ditulis dalam penelitian ini.

### 2.1. Data Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu SMK Swasta di kota Padang yang berlokasi di Jl. Raya By Pass Km. 15 RT 04 RW 05, Air Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang Sumatera Barat. Penelitian dilakukan pada hari Rabu 18 Oktober 2023 pada jam 11.00 WIB. Dari Penelitian ini didapatkan hasil berupa identitas sekolah berikut :

Kepala Sekolah : Asmayeni  
Operator : Salsabila, S.Pd  
Akreditasi : B  
Kurikulum : Kurikulum Merdeka

NPSN : 10304856

Status : Swasta

Bentuk Pendidikan : SMK

Status Kepemilikan : Yayasan

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil

Hasil Pada observasi yang penulis lakukan pada rabu, 18 Oktober 2023 di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional, penulis mendapatkan hasil mengenai siapa agen perubahan dan peranan agen perubahan di sekolah tersebut. berikut hasil observasi yang sudah penulis lakukan dimana penulis mewawancarai ibu Sepriyani selaku Wakil Kurikulum :

##### 3.1.1. Perubahan yang Sedang di lakukan

Secara umum perubahan yang ada di sekolah itu adalah perubahan kurikulum, perubahan ini dilakukan sekolah karena anjuran dari pemerintah yaitu dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Namun di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional ini yang baru menerapkan kurikulum merdeka adalah untuk tingkat 1 dan 2 sedangkan untuk tingkat 3 itu masih kurikulum 2013.

Perubahan yang ada di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional yaitu ada perubahan fisik dan perubahan non fisik. Untuk perubahan fisik yaitu adanya pembangunan gedung baru sebagai penambahan ruang kelas untuk menunjang proses pembelajaran disekolah. Dan untuk perubahan non fisiknya yaitu perubahan kurikulum yaitu dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Perubahan ini bukan anjuran dari sekolah melainkan anjuran dari pemerintah berarti untuk perubahan kurikulum bukan berasal dari sekolah itu sendiri. Namun, dengan adanya perubahan kurikulum ini guru dituntut untuk dapat mengubah metode pembelajarannya agar sesuai dengan kurikulum merdeka.

Dengan perubahan kurikulum yang dianjurkan oleh pemerintah, sekolah mengadakan BIMTEK guru berbasis media Canva sebagai media pembelajaran untuk membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka. BIMTEK ini bertujuan untuk membantu guru dalam mengubah metode belajar agar siswa lebih interaktif dan antusias dalam belajar dikelas.

Untuk perubahan mengenai kurikulum sekolah mengadakan dua kegiatan yaitu BIMTEK Guru berbasis Canva dan BIMTEK yang berkaitan dengan produktif. Dimana kegiatan BIMTEK ini dilakukan untuk mengubah metode pembelajaran guru dikarenakan perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Kegiatan BIMTEK ini dilakukan bukan karena adanya tuntutan dari pemerintah tetapi ini merupakan ide dari sekolah untuk menyesuaikan dengan perubahan kurikulum yang ada.

### 3.1.2. Agen Perubahan yang Ada Di Sekolah

Kegiatan BIMTEK yang dilakukan sekolah terkait dengan perubahan kurikulum dan perubahan metode pembelajaran ini diusulkan oleh Kepala Sekolah selaku pemimpin sekolah yaitu ibu Asmayeni, S. Sos. Kegiatan ini sebelumnya sudah dirancang atau direncanakan dari awal diterapkannya kurikulum. Kegiatan ini awalnya merupakan usulan dari kepala sekolah dalam musyawarah guru dan kepala sekolah, sehingga guru-guru pun juga terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ini. Jadi agen perubahan (Agent of Change) di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional adalah kepala sekolah selaku pemimpin sekolah. Namun, semua warga sekolah termasuk guru dan siswa itu terlibat dan mendukung kegiatan yang diadakan tersebut. Semua guru berperan aktif untuk mengangkat kegiatan tersebut karena guru-guru berpendapat bahwa kegiatan tersebut dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan siswa dan wali murid siswa juga mendukung penuh kegiatan tersebut serta siswa juga dilibatkan dalam kegiatan BIMTEK tersebut.

Untuk perubahan fisik yaitu mengenai pembangunan gedung baru di juga merupakan usulan dari kepala sekolah melalui musyawarah. Karena beliau menganggap perlunya dibangun gedung untuk menambah ruang kelas baru agar dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan untuk penggunaan E-Raport itu dipengaruhi oleh perkembangan teknologi sehingga ketika aplikasi E-Raport ini sudah diresmikan oleh pemerintah sekolah langsung menerapkan E-Raport tersebut.

### 3.1.3. Penolakan Terhadap Perubahan

Sejauh ini untuk perubahan yang dilakukan sekolah baik itu mengenai metode pembelajaran melalui kegiatan BIMTEK, pembangunan gedung maupun mengenai perubahan sistem penilaian menjadi E-Raport tidak ada penolakan dari pihak guru, siswa maupun wali murid siswa. Karena perubahan yang dilakukan sekolah dianggap dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik. Dengan tidak adanya penolakan dari pihak manapun menandakan bahwa komunikasi yang ada di sekolah itu terjalin dengan baik dan kepala sekolah mampu mengkomunikasikan ide nya dengan baik sehingga semua warga sekolah paham akan yang disampaikan kepala sekolah dan yakin bahwa perubahan yang dianjurkan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan mutu sekolah dan sekolah dapat bersaing dengan sekolah lain yang lebih unggul.

## 3.2. Pembahasan

Hasil observasi penulis di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional menunjukkan bahwa ada beberapa perubahan yang dilakukan di sekolah, yaitu terkait perubahan atau pembangunan gedung baru, perubahan dalam sistem penilaian dan perubahan metode pembelajaran yaitu mengadakan BIMTEK guru dan BIMTEK produktivitas untuk mengubah metode mengajar guru karena dengan perubahan kurikulum menyebabkan perubahan pada gaya mengajar guru dikarenakan pada kurikulum merdeka pembelajaran berbasis student center atau berfokus kepada siswa.

Menurut Ibu Sepriyani, agen perubahan adalah pelaku atau organisasi yang melakukan perubahan dari yang belum tercapai menjadi sempurna. Agen perubahan di SMKS

Penerbangan angkasa berperan sebagai Katalisator yaitu orang yang mampu mengajak orang lain untuk melakukan perubahan namun dirinya tidak terpengaruhi oleh karakter orang yang akan diubahnya. Di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional yang berperan sebagai Agen perubahan adalah kepala sekolah dimana kepala sekolah mengajukan beberapa kegiatan untuk perubahan metode beajar guru, namun kepala sekolah hanya mementingkan pendapatnya sendiri melainkan kepala sekolah melakukan musyawarah dengan guru dan sumber daya lain yang ada disekolah sebelum melakukan perubahan.

Karena adanya musyawarah sebelum melakukan perubahan, dan kepala sekolah mampu mengkomunikasikan ide akan perubahan yang akan dilakukan di sekolah menyebabkan tidak adanya penolakan dapri pihak maanpun terkait dengan perubahan yang akan dilakukan sekolah. Kepala sekolah juga melibatkan guru, siswa dan wali murid siswa dalam melakukan kegiatan tersebut sehingga komunikasi terjalin dengan baik dan tidak adanya kesalahpahaman karena komunikasi yang baik antar sesama anggota.

Jadi menurut penulis instrumen agen perubahan yang ada di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional adalah komunikasi dan kemampuan/skill yang dimiliki oleh kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah. Karena sebagai seorang pemimpin dan sebagai agen perubahan di sekolah, kepala sekolah harus mampu mengkomunikasikan idenya kepada semua warga sekolah agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penyampaian ide tersebut. kepala sekolah harus memiliki skill atau kemampuan dalam berkomunikasi. Kepala sekolah di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional ini memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik karena dapat dilihat dari ide yang disampaikan beliau tidak ada penolakan dan malah semua warga sekolah menjadi antusias dalam kegiatan yang diusulkan oleh kepala sekolah.

#### 4. Simpulan

Agen perubahan (agent of change) adalah orang mampu membawa perubahan bagi dirinya maupun bagi organisasinya. Agen perubahan berperan sebagai orang yang mampu memengaruhi orang lain untuk berubah, orang yang mampu menjadi problem solver dan orang yang mampu menjadi pihak ketiga dalam menghadapi masalah. Adapun yang bisa menjadi agent of change disekolah adalah guru, kepala sekolah, siswa maupun wali murid. Di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional yang berperan menjadi agen perubahan adalah kepala sekolah dimana kepala sekolah mengajukan ide tentang diadakannya kegiatan BIMTEK guru berbasis canva untuk mengubah metode pembelajaran dikelas. Perubahan ini dilakukan karena adanya perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka sehingga guru dituntut untuk mengubah gaya mengajarnya agar lebih berfokus kepada siswa.

Perubahan lain yang ada di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional adalah perubahan gedung atau pembangunan gedung baru, hal ini bertujuan untuk menambah daya tampung sekolah dan untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Perubahan juga dilakukan terkait sistem penilaian yaitu penggunaan E-Raport dalam mengolah nilai siswa. Instrumen perubahan yang ada di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional adalah komunikasi dan kemampuan agen perubahan dalam melakukan perubahan. Yaitu kemampuan kepala sekolah dalam megkomunikasikan idenya terkait perubahan yang akan dilakukan.

Perubahan yang dilakukan di SMKS Penerbangan Angkasa Nasional ini tidak mendapat penolakan dari pihak manapun dan malahan mendapat dukungan dan antusiasme dari warga sekolah. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu mengkomunikasi perubahan dengan baik kepada semua warga sekolah.

Daftar Rujukan

- Andriani, D E. (2008). Peran Kepala Sekolah dalam Upaya Mewujudkan Perubahan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(4) : 52-61
- Apriana, D., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2019). Headmaster's Competency In Preparing Vocational School Students For Entrepreneurship. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(8) : 1316-1330  
<https://www.researchgate.net/publication/335566161>
- Baumfield, V S. (2018). How Change Happens: The Beenefit Corporation in The United States and Considerations For Australia. *University of Oslo Faculty of Law Research Paper*, 13
- Bourn, D. (2015). Teachers as Agents of Social Change. *International Journal of Development Education and Global Learning*, 7(3) : 63-77
- Darmayanti, Rd., dkk. (2022). Guru Sebagai Agent of Change dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2) : 960-976
- Enadarlita. (2020). The Strategy of Leaders as Agents of Change in Improving Organizational Performasnce. *Jurnal Prajaiswara*, 1(2) : 114-124
- Herwani. (2022). Peran Guru Sebagai Pelaku Perubahan. *Educational Journal : General and Spesific Research*, 2(3) : 391-396
- Jannah, F & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen Of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Social Science and Education*, 2(2) : 181-193
- Juwita, R., Roza, N., & Mulkhairi, I. (2019). Artikel Konsep dan Peranan Agen Perubahan. *Universitas Negeri Padang*, 1-3
- Karnawati, Haryono & Prihatin, T. (2023). Peran Agen Perubahan dalam Difusi Inovasi Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 1049-1055 DOI : <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Muslim, A Q & Aziz, A L. (2019). Enchancing an Organisational Change : an Analysis of Factors Affecting Changes in School Organization. *Erudio : Jurnal of Education Innovation* 6(2) : 216-224 [www.erudio.ub.ac.id](http://www.erudio.ub.ac.id)
- Ocktilia, H., dkk. (2019). Knowledge and Skills of Change Agent in Rural Community Development in Sukabumi Regency Indonesia. *Proceeding International Conference on Social Sciences*, 57-65
- Oktaviani, M & Daheisari, R. (2018). Psycological Empowerment pada Agent Perubahan : Studi Kasus dalam Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*, 2(2) : 153-159
- Sari, M P. (2023). Peran Siswa Sebagai Agen Perubahan dalam Mencegah Perundungan. *Jurnal Hukum Politik dan Kekuasaan*, 3(2) : 229-246 DOI : <http://journal.unika.ac.id/index.php/jhpk>
- Supriyanto, A. (2016). *Manajemen Perubahan*. Malang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Tingkas, E B & Ahmad, S A. (2022). Dynamics of Woman Principal as an Agent of Change in School Based on Dynamic Communication Style : One Perspektive. *Jurnal Kinabalu Bil*, 98-123 DOI : <https://doi.org/10.51200/ejk.v28il.4173>
- Wahyuddin, W. (2017). Headmaster Leadership and Teacher Competence in Increasing Student Achievement in School. *Canadian Center of Science and Education*, 10(3) : 215-226 <https://doi.org/10.5539/ies.vl0n3p215>
- Wardani, Pk., & Triwiyanto, T. (2022). Meta Analisis Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Sekolah. *JIMIE : Journal of Management in Education*, 7(2) : 57-66 Doi : <https://doi.org/10.3036/jmie.2022.72>,
- Watson, C. (2022). Effective professional learning communities? The possibilities for teachers as agents of change in schools. *Berj : British Education Research Journal*, 2(3)
- Wonjung, K. (2019). Teacher as Change Agent for Consequential Learning : One Korean Teacher's Autoethnography on the Dance-With-Science Project. *FIRE : Forum for International Research in Education*, 5(2) : 79-96